



UJI COBA MEDIA AUDIOVISUAL TENTANG PRAKTEK CUCI TANGAN PADA ANAK TK WULELE SANGGULA ABELI KOTA KENDARI ABELI TAHUN 2023

TRIAL OF AUDIOVISUAL MEDIA ON THE PRACTICE OF HAND WASHING AMONG WULELE SANGGULA ABELI KINDERGARTEN CHILDREN IN KENDARI CITY IN 2023

Rahmaniar^{1*}, Hartati Bahar², Kamrin³

¹²³ Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo
niarr152@gmail.com¹, tatikbahar@gmail.com², kamrinwuna@gmail.com³

Article History:

Received: March 7th, 2024

Revised: April 10th, 2024

Published: April 15th, 2024

Abstract: *Washing hands is an important step to clean them using soap, running water, or alcohol-based antiseptic solutions, aiming to remove germs, bacteria, and viruses. The purpose of this service is to evaluate the effects of using audiovisual media in enhancing the knowledge, attitudes, and practices of handwashing among kindergarten children at Wulele Sanggula Abeli Kindergarten in the Abeli Region in 2023. The service method used is a quantitative approach with a Pre-Experimental design using a one-group pretest-posttest design. The service sample consists of 40 children selected through total sampling. Data collection instruments include questionnaires and audiovisual media. The service results show a significant improvement in the average knowledge score of Wulele Sanggula Abeli Kindergarten children from 3.07 in the pretest to 10.00 in the posttest. Furthermore, the attitudes and actions of Wulele Sanggula Abeli Kindergarten children also improved after the intervention with audiovisual media. Therefore, it can be concluded that the use of audiovisual media has a significant impact on enhancing knowledge, attitudes, and handwashing practices at Wulele Sanggula Abeli Kindergarten.*

Keywords: *Kindergarten Children, Audiovisual, Media, Health Promotion, Handwashing Practices*

Abstrak

Mencuci tangan merupakan langkah penting untuk membersihkan tangan dengan menggunakan sabun, air mengalir, atau cairan antiseptik berbasis alkohol, dengan tujuan untuk menghilangkan kuman, bakteri, dan virus. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi efek penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik mencuci tangan pada anak-anak TK Wulele Sanggula Abeli di Wilayah Abeli pada tahun 2023. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Eksperimental menggunakan rancangan one group pretest-posttest. Sampel pengabdian terdiri dari 40 anak yang dipilih secara total sampling. Instrumen pengumpulan data meliputi kuesioner dan media audiovisual. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata pengetahuan anak-anak TK Wulele Sanggula Abeli dari 3,07 pada pretest menjadi 10,00 pada posttest. Selain itu, sikap dan tindakan anak-anak TK Wulele Sanggula Abeli juga mengalami

peningkatan setelah intervensi media audiovisual. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik mencuci tangan di TK Wulele Sanggula Abeli.

Kata Kunci: Anak TK, Audiovisual, Media, Promosi Kesehatan, Praktik Cuci Tangan

PENDAHULUAN

Promosi Kesehatan merupakan suatu proses yang vital dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perubahan perilaku yang terencana. Salah satu aspek yang ditekankan dalam promosi kesehatan adalah Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), termasuk cuci tangan yang tepat, masih belum dipahami sepenuhnya oleh sebagian besar masyarakat. Sehingga praktik mencuci tangan masih rendah di masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan praktik cuci tangan di masyarakat menjadi sangat penting untuk mewujudkan kehidupan yang sehat.

Peran media dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat, terutama melalui pendekatan audio visual, sangatlah penting. Media audio visual memungkinkan penyampaian pesan-pesan kesehatan dengan pendekatan yang menarik dan sederhana bagi masyarakat, penggunaan media ini tidak hanya memperluas pemahaman, tetapi juga membangkitkan semangat dan ketertarikan dalam upaya menjaga kesehatan pribadi. Salah satu contoh program yang menggabungkan media audio visual dalam promosi kesehatan adalah Gerakan Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang mengadvokasi praktik mencuci tangan menggunakan sabun sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit.

Meskipun demikian, prevalensi penyakit diare masih tinggi di Indonesia, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan praktik mencuci tangan yang benar. Data menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari masyarakat yang secara konsisten mencuci tangan dengan sabun pada saat yang tepat. Hal ini tercermin dalam tingginya jumlah kasus diare di berbagai daerah, termasuk di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

Sekolah memiliki peran yang strategis dalam melakukan promosi kesehatan karena siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pendidikan kesehatan, terutama mengenai praktik cuci tangan yang benar, ke dalam kurikulum sekolah. Pemanfaatan media audio visual dalam program penyuluhan kesehatan di lingkungan sekolah diharapkan dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik cuci tangan siswa.

Dari observasi awal, terlihat bahwa praktik cuci tangan di TK Wulele Sanggula Abeli masih kurang, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan anak-anak dan meningkatkan risiko penyakit diare. Namun, belum ada pengabdian yang secara khusus menyelidiki hubungan antara penggunaan media promosi kesehatan dengan pendekatan audio visual dan praktik cuci tangan anak TK di wilayah tersebut. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk menjembatani

kesenjangan tersebut dengan menyelidiki hubungan antara penerapan media promosi kesehatan berbasis audio visual dan penerapan praktik cuci tangan di antara anak-anak TK Wulele Sanggula Abeli di daerah Abeli, Kendari, Sulawesi Tenggara.

Dengan memahami hubungan antara pemanfaatan media dalam promosi kesehatan menggunakan pendekatan audio visual dan praktik mencuci tangan pada anak-anak TK, diinginkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas strategi ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, harapannya, temuan dari pengabdian ini dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih terfokus dalam upaya meningkatkan kebiasaan mencuci tangan di kalangan masyarakat, terutama di lingkungan sekolah dasar. Harapannya, pengabdian ini dapat menjadi landasan untuk merancang program-program promosi kesehatan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Manfaat dari pengabdian ini tidak hanya berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang promosi kesehatan, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi para pengajar dan tenaga kesehatan. Diharapkan bahwa hasil pengabdian ini dapat menjadi pedoman dalam merancang program-program promosi kesehatan yang lebih inovatif dan efektif. Pemanfaatan media audio visual sebagai alat penyuluhan kesehatan diharapkan mampu meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terhadap pesan-pesan kesehatan, khususnya di kalangan anak-anak.

Tidak hanya itu, pengabdian ini juga memberikan manfaat bagi institusi pendidikan dalam menyusun kurikulum kesehatan yang lebih komprehensif. Dengan menyertakan pendidikan kesehatan yang mencakup praktik mencuci tangan yang tepat, diharapkan dapat membentuk generasi yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri. Dampak sosial dari pengabdian ini juga tidak bisa diabaikan. Dengan memperkuat praktik mencuci tangan yang tepat melalui promosi kesehatan, diharapkan dapat terjadi penurunan kasus penyakit yang terkait dengan kurangnya kebersihan diri, seperti penyakit diare dan infeksi saluran pernapasan.

Selain memberikan dampak pada tingkat individu, pengabdian ini juga berpotensi memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan penyakit diare secara kolektif. Meningkatkan praktik mencuci tangan di masyarakat, khususnya di kalangan anak-anak sekolah dasar, diharapkan dapat mengurangi penyebaran penyakit diare dan meningkatkan kesehatan lingkungan secara keseluruhan. Pengabdian ini juga berpotensi memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi praktik mencuci tangan di masyarakat.

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat dirancang strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap praktik mencuci tangan yang benar. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam hal praktik mencuci tangan. Melalui pendekatan promosi kesehatan yang inovatif dan efektif, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih sehat dan produktif secara keseluruhan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti serangkaian tahapan yang terinci sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Pra-Eksperimental dengan menggunakan desain One-Group Pre Test – Post Test. Dalam desain ini, pengamatan dilakukan sebelum dan setelah intervensi promosi kesehatan yang menggunakan media audiovisual terkait praktik cuci tangan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas intervensi terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak TK Wulele Sanggula Abeli di Wilayah Abeli, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
2. Populasi yang diteliti dalam pengabdian ini adalah semua anak TK Wulele Sanggula Abeli di Wilayah Abeli, dengan jumlah total 40 anak. Sampel dipilih melalui teknik total sampling, di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan dalam pengabdian ini. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan representasi yang akurat dari data yang dikumpulkan dalam pengabdian ini. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner untuk menilai pengetahuan, sikap, dan tindakan responden. Sebelum digunakan, validitas dan reliabilitas kuesioner telah diuji kepada sejumlah responden untuk memastikan ketepatannya dalam mengukur variabel yang diteliti.
3. Data yang terhimpun akan dianalisis menggunakan berbagai teknik statistik, termasuk uji normalitas, uji paired sample t-test atau Wilcoxon signed ranks test, dan uji lainnya sesuai dengan sifat data yang ada. Pemilihan metode analisis yang sesuai akan menjamin hasil yang akurat dan dapat dipercaya.
4. Hipotesis pengabdian akan diuji menggunakan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil pengujian hipotesis akan digunakan untuk menentukan apakah intervensi promosi kesehatan menggunakan media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan anak-anak terkait praktik cuci tangan.
5. Hasil pengabdian akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi serta dijelaskan secara naratif yang mudah dipahami. Penyajian data yang jelas dan komprehensif akan mempermudah pembaca dalam memahami hasil pengabdian dan implikasinya terhadap praktik cuci tangan anak-anak TK.

HASIL

TK Wulele Sanggula Abeli terletak di Wilayah Abeli, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pengabdian ini dilaksanakan mulai bulan Januari tahun 2024 hingga selesai, dengan melibatkan seluruh jumlah anak TK di TK Wulele Sanggula Abeli, yakni sebanyak 40 orang. Dalam tahap persiapan, anak-anak TK akan diuji menggunakan media audiovisual. Media aplikasinya adalah

YouTube, dan media produknya berupa video edukasi praktik cuci tangan. Berikut tampilan YouTube beserta video edukasi tentang praktik cuci tangan:



Gambar 1. Media audiovisual

Setelah mereka menonton video tersebut, maka dilakukanlah pre-test menggunakan kuisisioner untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan mereka tentang praktik cuci tangan. Untuk mengukur pengetahuan, sikap dan tindakan digunakan kuisisioner yang terdiri dari 30 item pertanyaan dengan pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak" dengan di uji melalui kuisisioner *pre-test* dan *post-test*.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dirancang untuk mengevaluasi pemahaman anak-anak TK tentang praktik cuci tangan yang benar dan pentingnya menjaga kebersihan. Setiap item pertanyaan secara khusus dirancang untuk menguji aspek-aspek kunci dalam praktik mencuci tangan, serta memahami manfaat dan dampak negatif ketika tidak menjaga kebersihan. Ini akan memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai pengetahuan anak-anak TK di TK Wulele Sanggula Abeli mengenai praktik cuci tangan. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner pre-test dan post-test:

Tabel 1. Kuesioner Pengetahuan Anak TK Tentang Praktik Cuci Tangan

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Cuci Tangan itu Penting		
2.	Apakah Cuci Tangan dengan Air saja sudah cukup		
3.	Apakah Cuci Tangan dengan sabun dapat membunuh kuman		
4.	Apakah setelah buang air tidak perlu mencuci tangan		
5.	Sakit perut adalah penyakit yang disebabkan akibat tidak mencuci tangan		
6.	Apakah perut akan sakit bila tidak mencuci tangan sebelum makan		
7.	Apakah mencuci kedua tangan saja sudah cukup		
8.	Apakah tangan tetap bersih setelah bermain		
9.	Apakah setelah membuang ingus harus cuci tangan		
10.	Apakah setelah memegang binatang tidak perlu mencuci tangan		

Tabel 2. Kuesioner Sikap Anak TK Tentang Praktik Cuci Tangan

No.	Pertanyaan	S	TS
1.	Saya mencuci tangan dengan sabun setelah buang air		

2.	Tangan saya akan bersih bila dilap memakai baju atau tisu		
3.	Sebelum menyuapi saya makan ibu harus mencuci tangan		
4.	Saya menghisap jari-jari sebelum mencuci tangan		
5.	Saya harus mencuci tangan sebelum makan agar tidak sakir perut		
6.	Mencelupkan tangan kedalam ember ber air agar tangan saya bersih		
7.	Saya harus mencuci tangan setelah bermain		
8.	Saya tidak perlu memakai sabun ketika mencuci tangan		
9.	Saya harus menggosok kuku, ibu jari dan sela-sela jari ketika mencuci tangan		
10.	Menepuk dan meniup telapak tangan dapat meng hilangkan kuman di tangan		

Tabel 3. Kuesioner Tindakan Anak TK Tentang Praktik Cuci Tangan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Gosok Kedua Telapak Tangan		
2.	Gosok kedua punggung tangan secara bergantian		
3.	Gosok telapak sela-sela jari bagian dalam		
4.	Gosok ujung jari dengan posisi saling mengunci secara bergantian		
5.	Gosok ibu jari (jempol) kiri memutar didalam genggaman tangan kanan, (begitu pula sebaliknya)		
6.	Letakan ujung jari ketelapak tangan kemudian gosok perlahan secara bergantian dan bilas dengan air bersih seta keringkan		

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pre-test dan post-test oleh anak-anak TK, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan tindakan mereka terkait praktik cuci tangan setelah mereka terpapar dengan media audiovisual yang disajikan. Berikut penjelasan lebih lanjut:

1. Pengetahuan

Sebelum intervensi dengan media audiovisual, anak-anak TK, termasuk anak-anak di TK Wulele Sanggula Abeli, memiliki pengetahuan yang rendah tentang praktik cuci tangan yang benar. Mereka kurang paham mengenai pentingnya mencuci tangan, kapan harus melakukannya, dan dampak negatif dari tidak mencuci tangan. Namun, setelah mereka menonton video praktik cuci tangan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan mereka. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang baik, dengan rata-rata skor kuesioner meningkat dari 3,07% pada pre-test menjadi 10,00% pada post-test. Anak-anak telah mampu memahami manfaat dan pentingnya mencuci tangan, serta dapat mengidentifikasi dampak dari tidak mencuci tangan.

2. Sikap

Penggunaan media audiovisual juga memengaruhi sikap anak-anak terhadap praktik cuci tangan. Sebelumnya, sikap mereka mungkin netral atau kurang peduli terhadap kebersihan tangan. Namun, setelah terpapar dengan media tersebut, sikap mereka menjadi lebih positif. Mereka mulai memahami langkah-langkah dalam mencuci tangan untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit menular. Hasil post-test menunjukkan peningkatan sikap yang signifikan, dengan rata-rata skor kuesioner meningkat dari 3,15% pada pre-test menjadi 10,00% pada post-test.

3. Tindakan

Anak-anak juga menunjukkan peningkatan dalam tindakan praktik cuci tangan setelah terpapar dengan media audiovisual. Mereka lebih mampu menerapkan langkah-langkah yang benar dalam mencuci tangan, seperti menggunakan sabun, menggosok telapak tangan, serta memperhatikan kebersihan kuku dan sela-sela jari. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memiliki pengetahuan dan sikap yang positif, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam tindakan nyata. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang baik dalam tindakan praktik cuci tangan, dengan rata-rata skor kuesioner meningkat dari 2,30% pada pre-test menjadi 6,00% pada post-test.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon

Variabel	Uji Hipotesis Wilcoxon	p-value	Keterangan
Pengetahuan	Skor Pre Test dan Skor Post Test	0.000	Signifikan (Sig < 0.05)
Sikap	Skor Pre Test dan Skor Post Test	0.000	Signifikan (Sig < 0.05)
Tindakan	Skor Pre Test dan Skor Post Test	0.000	Signifikan (Sig < 0.05)

Sumber : Data Primer, Januari 2024

Tabel 4 menunjukkan hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon pada skor pre-test dan post-test variabel pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait praktik cuci tangan di TK Wulele Sanggula Abeli. Nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh adalah 0.000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan anak TK terkait praktik cuci tangan di TK Wulele Sanggula Abeli. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan edukatif menggunakan media audiovisual dapat efektif dalam membentuk perilaku sehat pada anak usia dini terkait praktik cuci tangan di lingkungan TK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif menggunakan media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan anak-anak TK terkait praktik cuci tangan di TK Wulele Sanggula Abeli. Dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 pada uji Wilcoxon, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audiovisual. Ini menegaskan bahwa pendekatan ini dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat terkait cuci tangan pada anak-anak TK di lingkungan tersebut.

Oleh karena itu, disarankan kepada institusi pendidikan untuk menggunakan metode yang lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, seperti menciptakan permainan edukatif dan media yang menarik perhatian anak-anak agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang unik dan menyenangkan dapat membekas dalam diri anak-anak sehingga mereka dapat lebih memahami dan menginternalisasi edukasi yang diberikan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Terima kasih kepada TK Wulele Sanggula Abeli atas izin dan kerjasamanya dalam menjalankan kegiatan ini. Juga terima kasih kepada seluruh guru, staf, kepala dinas terkait, dan sponsor yang telah memberikan dukungan finansial dan logistik. Tanpa kontribusi serta kolaborasi dari berbagai pihak tersebut, program pengabdian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi anak-anak TK dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR REFERENSI

- allo, O. A., Bannepadang, C., & Silamba, J. (2021). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas Iv Sdn 1 Bangkelekila ' Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 1–13.
- Astuti, D. A. (2023). Promi Kesehatan Untuk Bidan. *Bojongsari Kabupaten Purbalingga*.
- Butar, K., Hasibuan, A. S., Hasibuan, E. A., Afni, F. N., Fanisa, R., Sari, A., Hsb, I. W., Pardede, L., Pohan, A., Tri, C., Tampubolon, N., & Tampubolon, E. W. (2022). Pkm (Pengabdian Kepada Masyarakat) Penyuluhan Tentang Pentingnya Mencuci Tangan Dengan Menggunakan Media Origami Pada Siswa Sd It Bina Insani Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (Jpma)*, 4(3), 137–

- Darsini 1, F. (2019). Pengetahu. In *JURNAL Keperawatan* (Vol. 12, Issues 95–107).
- Dian, N., Gabriela, P., Pgsd, P. S., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 2(1), 104–113.
- Faujiah, N., Septiani, S. N., Putri, T., Setiawan, U., pengabdian, P., Agama, P., pengabdian, P., Agama, P., pengabdian, P., Agama, P., pengabdian, P., & Agama, P. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. *JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK*, 3(2), 81–87.
- Hidayati, N. B., Romadhonika, F., & Salfarina, L. A. (2023). Pengaruh Storytelling (Audio Visual) terhadap Kepatuhan Mencuci Tangan pada Anak Pra Sekolah di RA Baiturrahman Rembiga Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1), 330–334. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.480>
- Hijriani, H., Aat, A., & Atih, K. (2020). Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Pada Anak Dengan Diare Di Rumah Sakit Umum Kelas B Kabupaten Subang. *Jurnal Health Sains*, 1(5), 288–293. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i5.51>
- Ira Nurmala, F. R. (2018). *Promosi Kesehatan*.
- Jannah, M., Yacob, F., & Julianto. (2017). Rentang Kehidupan Manusia (Life Span Development) Dalam Islam. *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender pengabdianes*, 3(1), 97–114.
- Lestari, A. O. A. W. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Of Health Promotion And Health Education*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.33867/jaia.v7i1.313>
- Mardiana, Fahrurrozi, Tanjung, H., Rossanty, Y. R., & Ningrum, C. M. (2020). Health Education on Ctps in Commemoration World H-CTPS. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(3), 135–142. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i3.195>
- Novanda Sri Regina Sagune. (2021). Pengaruh Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Sikap Pencegahan Diare Pada Peserta Didik Di SD GMIST IMANUEL ONDONG KABUPATEN SITARO. *Journal Kesmas*, 10(1), 23–30.
- Putri, A. E. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 38–50.
- Rosyidah, A. N. (2019). Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthoped*, 3(1), 10–15.
- Sapriana, S., Maryam, & Arianty, R. (2020). Pengaruh Ketersediaan Sarana terhadap Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Siswa Sekolah Dasar. *Poltekita : Jurnal Ilmu*

- Kesehatan*, 14(1), 24–29. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i1.58>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sianipar, H. F., & Sijabat, A. (2021). Demonstrasi Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Mencegah Pertumbuhan Mikroba. *Jurnal Altifani Pengabdian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–21. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.113>
- Solicha, I., & Na'imah. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 197–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.968>
- Wahono, K. B., Jainurakhma, J., & Nurbadriyah, W. D. (2021). Health Promotion “Audio Visual Vs Leaflet”: Investigasi Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Keluarga Pasien. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.32419/jppni.v5i1.194>